GUNTINGAN BERITA

Surat Kabar : **Suara Pembaruan** **Tanggal** : **14 april 2007**

Subyek : **Illegal Logging** **Hari** : **sabtu**

Halaman : **1**

Pengusutan "Illegal Logging" Akan Dibawa ke DPR

[JAKARTA] Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Riau Brigjen Polisi Sutjiptadi memastikan, pengusutan kasus pembalakan liar (*illegal logging*) di wilayah itu akan dibawa ke DPR.

Menurut dia, upaya penyelesaian kasus tersebut merupakan bagian Operasi Mandiri di wilayah hukum Polda Riau selama 2007, yang juga membidik kejahatan lainnya, seperti penyelundupan, perjudian, premanisme, minuman keras, perdagangan manusia dan narkoba.

"Kami telah menerima daftar pertanyaan seputar kasus pembalakan liar yang ditangani Polda Riau selama tahun 2007 dari Komisi III DPR. Namun pertemuan jajaran Polda Riau dengan anggota Dewan di Jakarta nanti juga diharapkan melibatkan pihak terkait lain yang menangani masalah *illegal logging*," kata Sutjiptadi sewaktu dihubungi *Pembaruan* dari Jakarta, Sabtu (14/4) pagi.

Mantan Kapolwil Bojonegoro, Jawa Timur itu menjelaskan, jadwal pertemuan dengan DPR masih menunggu kabar dari Senayan. Sebab, saat ini anggota Dewan sedang masa reses sehingga kemungkinan dijadwl berlangsung awal Mei mendatang.

Dia menjelaskan semua prosedur pemeriksaan terhadap para saksi serta tersangka kasus penebangan liar telah dilengkapi. Demikian pula izin pemeriksaan sejumlah bupati setempat sampai kepada pejabat atau atasan mereka.

Sementara itu, Menteri Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar dalam percakapan, Jumat, berharap ada langkah persuasif dalam menerapkan garis pembatas (*police line*) untuk hutan atau lahan yang terbakar.

Dia meminta pula pemerintah kabupaten maupun kota agar membina dan mengawasi upaya pencegahan serta penanggulangan kebakaran hutan atau lahan.

Tidak Menjawab

Mengenai sinyalemen adanya petinggi yang berada di belakang penebangan liar, Menteri Kehutanan (Menhut) MS Kaban dan pejabat-pejabat Dephut yang hendak diminta tanggapannya, sejak Jumat siang, tidak menjawab telepon.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Menurut salah seorang staf Menhut, Kaban serta beberapa pejabat Dephut dijadwalkan berangkat menuju Amerika Serikat pada Jumat malam.

"Kamis, Bapak di Jambi dan langsung ke Medan. Jumat, dari Medan dijadwalkan langsung ke Amerika," tuturnya.

Kepala Pusat Informasi Dephut Achmad Fauzi Mashud menambahkan, ditetapkannya 140 tersangka kasus pembalakan liar oleh Polda Riau perlu diacungi jempol.

Sementara itu Kepala Dinas Kehutanan Riau Sudirno sewaktu dihubungi, Sabtu pagi, mengaku tidak mengetahui munculnya dugaan keterlibatan seorang menteri dalam penebangan ilegal.

Dia enggan pula mengomentari pernyataan Kapolda Riau Brigjen Sutjiptadji yang menyebutkan ada 140 orang yang diperiksa dalam kasus tersebut.

Aktivis lingkungan hidup J Mundung dari Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Riau berharap polisi perlu menyertakan aparat dari instansi lain dalam memberantas penebangan liar. "Jangan sampai versi Polisi tidak sama dengan versi kehutanan. Bahkan tidak boleh bertolak belakang," katanya. [G-5/H-13/Mul]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup